

**MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN  
PROFESIONALISME GURU BERBASIS BUDAYA RELIGIUS DI MAN 1  
KALIBAWANG KULON PROGO**



Oleh :

**GRADUS**

**Nim : 1320410051**

**TESIS**

Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Islam  
Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

**YOGYAKARTA**

**2015**

## PERYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gradus S.Pd.I  
NIM : 1320410051  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)  
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 30 Maret 2015



**Gradus, S.Pd.I**

NIM : 1320410051

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gradus S.Pd.I  
NIM : 1320410051  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)  
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Maret 2015

menyatakan,  
  
Gradus, S.Pd.I

NIM : 1320410051





**KEMENTERIAN AGAMA  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

## **PENGESAHAN**

**TESIS berjudul : MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN  
PROFESIONALISME GURU BERBASIS BUDAYA RELIGIUS DI  
MAN 1 KALIBAWANG KULON PROGO**

**Nama : Gradus, S.Pd.I  
NIM : 1320410051  
Program : Magister (S2) Reguler  
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)  
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)  
Tanggal Lulus : 10 April 2015**

**telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister  
Pendidikan Islam (M.Pd.I)**

**Yogyakarta, 14 April 2015**



**Direktur,**

**Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil, Ph.D.  
NIP. 19711207 199503 1 002**



## PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : Manajemen Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Berbasis Budaya Religius di MAN 1 Kalibawang Kulon Progo.

Nama : Gradus, S.Pd.I

NIM : 1320410051

Prodi : Pendidikan Islam (PI)

Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A

Sekretaris : Dr. Abdul Munip, M.Ag

Pembimbing/ Penguji : Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

Penguji : Dr. H. Sumedi, M.Ag

Diuji di Yogyakarta pada hari Jum'at tanggal 10 April 2015

Waktu : 13.30-14.30

Hasil/Nilai : 90/A

IPK : 3,64

Predikat : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cumlaude\*

\*Coret yang tidak perlu

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulis yang berjudul:

MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN  
PROFESIONALISME GURU BERBASIS BUDAYA RELIGIUS DI MAN 1  
KALIBAWANG KULON PROGO

Yang ditulis oleh :

Nama : Gradus, S.Pd.I

NIM : 1320410051

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam (PI)

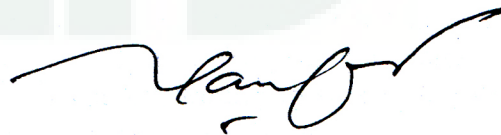
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Studi Islam.

*Wassalammu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 12 Maret 2015

Pembimbing



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

## ABSTRAK

**Gradus (1320410051).** Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Berbasis Budaya Religius di MAN 1 Kalibawang Kulon Progo. Tesis. Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam, Program Studi Pendidikan Islam, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015.

Sesuatu yang luar biasa hasil dari kerja yang luar biasa juga, dunia pendidikan yang ada saat ini hampir tidak ada perbedaan antara sekolah umum dengan sekolah berbasis madrasah dilihat dari guru dan pegawainya sebagai *stakeholders* disebuah lembaga pendidikan tersebut. lembaga pendidikan Islam tidaklah lengkap ketika pengetahuan tentang keagamaan para pendidik (guru) dan pegawai yang masi minim. Di sinilah letak peran penting seorang kepala sekolah sebagai manejer dalam meningkatkan profesionalisme guru pada bidang keagamaan. Budaya religius dalam suatu lembaga pendidikan masi sangat perlu ditekankan, meskipun lembaga pendidikan tersebut berbasis Islam. Budaya religius adalah sekumpulan nilai agama yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan, dan simbol-simbol yang dipraktikkan guru sebagai tenaga pendidik di madrasah. Budaya religius menuntut guru sebagai staf pendidikan yang tidak hanya mempunyai kemampuan kognitif yang unggul saja, melainkan kemampuan afektifnya.

Berdasarkan kajiannya, penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Penentuan subyek peneliti menggunakan teknik *purposive sampling dan snowball*. Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik penganalisisan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data *deskriptif-kualitatif* dengan pendekatan *induktif*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: **Pertama**, proses manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru berbasis budaya religius di MAN 1 Kalibawang kulon progo meliputi kegiatan: 1. *Planning*, pengajian tiga bulan sekali yang diadakan secara rutin dan mengamalkan budaya-budaya religius yang sepeleh tetapi banyak punya arti. 2. *Organizing*, yaitu dengan melibatkan semua *stakeholder* MAN 1 Kalibawang dalam menjalankan *planning*. 3. *Actuating*, yaitu pembiasaan dan pemberian teladan. beserta menerapkan dan mengamalkan ke 8 budaya religius yaitu: Niat kerja sebagai ibadah, memberi salam, sholat jamaah tepat waktu, yasinan bersama atau pengajian, pemotongan gaji PNS 2,5%, membaca basmalah sebelum beraktivitas, saling mendoakan, dan membaca buku. 4. *Controlling*, menggunakan dua lakah yaitu partisipasi langsung dan memotivasi. **Kedua**, keberhasilan yang dicapai kepala MAN 1 Kalibawang terkaitan dengan kehadiran/partisipasi guru maupun pegawai dalam kegiatan keagamaan telah mencapai 75%, sedangkan penerapan budaya religius mencapai 90%. **Ketiga**, faktor pendukung dan penghambat. *Pendukung*: Faktor SDM, Komunitas Islam, Islam Universal, Motivasi kuat dan masjid. *Penghambat*: beberapa guru kurang setuju pelaksanaan kegiatan keagamaan, Tidak semua memiliki kompetensi keagamaan dengan baik dan Kurang aktifnya guru berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan.

**Kata kunci:** Manajemen kepala sekolah, profesionalisme guru, budaya religius.



## MOTO

خير الناس من طال عمره وحسن عمله  
وشر الناس من طال عمره وساء عمله

Sebaik-baik manusia adalah yang panjang umurnya dan baik perbuatannya.

Seburuk-buruk manusia adalah yang panjang umurnya dan buruk perbutannya.

**PERSEMBAHAN**

***Dengan rasa bangga dan senang hati,***

***Karya ilmiah ini saya persembahkan untuk :***

*Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

*&*

*Program Pascasarjana UIN Sunankalijaga  
Yogyakarta*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsona Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)



ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	a
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	Ya'	y	ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعدين عدة	ditulis ditulis	muta' aqqidīn 'iddah
---------------	--------------------	-------------------------

### C. Ta' Marbutah

#### 1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	ditulis ditulis	hibbah jizyah
-------------	--------------------	------------------

كرامه الأولياء	ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

**2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.**

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fitri
------------	---------	---------------

**D. Vokal Pendek**

_____	kasrah	ditulis	i
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

**E. Vokal Panjang**

fathah + alif	ditulis	a
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karim
dammah + wawu mati	ditulis	u
فروض	ditulis	furud

**F. Vocal Rangkap**

fathah + ya' mati	diulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulum

**G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof**

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qura' ān
القياس	ditulis	al-Qiy ās

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis denganmenggandakan huruf (*el*)-nya

السماء	ditulis	as-Sama'
الشمس	ditulis	asy-Syams

**I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat**

ذوي الفروض	ditulis	zawī al-furūd
اهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ وَعَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآلَةِ الْإِلَهَةِ وَالْأَلَمِ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini, meskipun dalam prosesnya banyak sekali halangan dan hambatan. Namun demikian, penulis sadari dengan sepenuh hati bahwa ini adalah benar-benar pertolongan Allah SWT. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut ditiru dan digugu.

Akhirnya setelah melalui proses panjang dan tidak lepas dari bantuan, petunjuk, serta bimbingan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi besar membantu dalam penyusunan tesis ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. Musa Asy'arie selaku mantan Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang baru saja menyelesaikan masa jabatannya.
3. Prof. Noorhaidi, M.A., M.PhiI, Ph. D. selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Prof. Dr. H. Maragustam, M.A selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Ahmad Arifi, M.g selaku pembimbing yang telah banyak bersabar meluangkan waktu demi membimbing penulisan tesis ini hingga selesai.
6. Dr. H. Sumedi, M.Ag selaku penguji tesis yang telah meluangkan waktunya buat menguji hasil penelitian ini.

7. Seluruh Guru Besar, Dosen, dan Karyawan Program Pascasarjan Universitas Islam Negeri Sunan Kaijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan tesis ini.
8. Bpk. Rahmanto selaku administrasi program Pascasarjana Pendidikan Islam yang telah sepenuh hati dengan sabar melayani segala administrasi akademik selama ini.
9. Kepala MAN 1 Kalibawang Kulon Progo bapak Mardi Santoso, yang telah memperkenankan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian. Dan juga trima kasih kepada bapak Zukhron Widyanoro, bapak Munji Jakfar, bapak Sugiyanta dan ibu Siti Cholifah yang bersedia menjadi obyek wawancara saya.
10. Kedua malaikat saya ayahanda Anang Sari dan ibunda Faridah, atas segala do'a nya yang tak terputus selalu dipanjatkan, dukungan motivasi dan semua pengorbanan yang tak terhingga, serta perhatian dan kasih sayang yang tak pernah berakhir dalam setiap langkah penulis.
11. Untuk sosok wanita yang insyallah menjadi pendaping hidupku Agustus ini, Warsih Rohayani putri dari bapak S. Warsito & Ibu Kaslaniah yang telah mewarnai dalam bingkai kehidupan selama di yogyakarta berserta setia mendampingi menyumbangkan ide-ide dalam penyusunan tesis ini.
12. Seluruh teman-teman MKPI-A angkatan 2013, untuk segala waktu dan kebersamaan, cerita indah yang tak pernah berakhir, canda tawa yang tak pernah terhenti, kebersamaan kita akan menjadi kenangan terindah yang tak pernah berakhir.
13. Semua taman-taman IKPM MUBA Yogyakarta yang selalu belajar dan canda bersama-sama diasrama Ranggonang, yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Kepada mereka semualah penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga. Tiada kata dan makna yang lebih berarti untuk penulis mampu ucapkan selain ribuan terimakasih. Semoga amal dan jasa baik mereka akan dibalas kebaikannya oleh Allah SWT yang berlipat ganda, dengan dimudahkan segala

segala urusannya baik di dunia maupun di akhirat, menemukan kehidupan yang bermanfaat dan juga bermartabat, Amiin.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran penulis harapkan sebagai pertimbangan perbaikan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis, dan umumnya bagi pembaca.

Yogyakarta, 10 April 2015

Penulis,



**Gradus, S.Pd.I**

NIM: 1320410051



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN DIREKTUR .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS .....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLATERISASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka .....	8
E. Metode Penelitian.....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II : KAJIAN TEORI.....</b>	<b>18</b>
A. Tinjauan Tentang Manajemen Kepala Sekolah .....	18
1. Pengertian Manajemen .....	18
2. Pengertian Manajemen Kepala Sekolah.....	19
3. Peran dan Pungsi Manajemen Kepala Sekolah .....	22
4. Proses Manajemen Kepala Sekolah .....	30
B. Tinjauan Tentang Profesionalisme Guru.....	36
1. Pengertian Profesionalisme Guru .....	36
a. Kompetensi Padagogis .....	37
b. Kompentensi Kepribadian .....	38
c. Kompetensi Sosial .....	39
d. Kompetensi profesional .....	40
B. Tinjauan Tentang Budaya Religius .....	41
1. Pengertian Buadaya .....	41
2. Pengertian Budaya Religius.....	42
3. Budaya Kerja Perspektif Islam .....	43
4. Pentingnya Profesionalisme dalam Islam .....	44
<b>BAB III : GAMBARAN UMUM MAN 1 KALIBAWANG KULON PROGO</b>	<b>48</b>
.....	
A. Letak Geografis .....	48
B. Sejara Berdiri dan Berkembangnya .....	48
C. Visi dan Misi .....	50
D. Struktur Organisasi .....	50

E. Pengelola, Guru, Pegawai dan Siswa .....	52
F. Sarana dan Prasarana Pembelajaran .....	56
<b>BAB IV : IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH .....</b>	<b>60</b>
A. Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Berbasis Budaya .....	60
1. <i>Planning</i> (Perencanaan) .....	60
2. Pengorganisasian ( <i>Organizing</i> ).....	66
3. Bimbingan dan pengarahan ( <i>Actuating</i> ) .....	68
a. Pembiasaan .....	68
b. Pemberian Teladan .....	69
4. Penerapan budaya religius dalam meningkatkan profesionalisme guru .....	72
a. Budaya Niat kerja sebagai ibadah .....	74
b. Budaya salam.....	77
c. Budaya Sholat jamaah tepat waktu.....	80
d. Budaya Yasinan bersama atau pengajian .....	83
e. Budaya Pemotongan gaji PNS 2,5% .....	87
f. Budaya Membaca basmalah sebelum beraktivitas .....	89
g. Budaya Saling mendoakan .....	90
h. Budaya Membaca buku .....	93
5. Pengawasan dan evaluasi ( <i>Controlling</i> ).....	95
a. Partisipasi Langsung.....	96
b. Motivasi.....	99
B. Keberhasilan manajemen kepala sekolah Berbasis Budaya Religius.....	100
a. Aspek Kesadar.....	101
b. Kegiatan Sosial.....	105
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penerapan Manajemen Kepala Sekolah .....	106
1. Faktor Pendukung .....	107
a. Faktor SDM.....	107
b. Komunitas Islam .....	109
c. Islam Universal (tidak mengkotomi NU dan Muhammadiyah).....	109
d. Motivasi Kuat Belajar Agama.....	111
e. Masjid.....	112
2. Faktor Penghambat .....	113
a. Letak Geografis .....	113
b. Latar Belakang pendidik .....	114
c. Kurang aktif.....	116
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>117</b>
A. Kesimpulan .....	117
B. Saran .....	120
C. Kata Penutup.....	120

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>122</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang Masalah**

Era tahun 2014 merupakan era modern, tidak heran sesuatu yang luar biasa hasil dari kerja yang luar biasa juga. Dunia pendidikan yang ada saat ini hampir tidak ada perbedaan antara sekolah umum dengan sekolah berbasis madrasah dilihat dari guru dan pegawainya sebagai *stakeholders* di sebuah lembaga pendidikan tersebut. Lembaga pendidikan Islam tidaklah lengkap ketika pengetahuan tentang keagamaan para pendidik (guru) dan pegawai yang masih minim. Peran kepala sekolah mempunyai kaitan yang erat untuk kemajuan suatu lembaga karena ia sebagai pemimpin yang mempunyai tanggung jawab penuh untuk mengurus suatu lembaga pendidikan. Adapun lembaga pendidikan yang ada saat ini dinilai baik oleh masyarakat umum apabila *input* yang banyak ketika PPDB (penerimaan peserta didik baru) dan *output* yang semua anak didiknya mendapat nilai baik dan lulus semua ketika UN. Hal tersebut telah dilabel oleh masyarakat bahwa termasuk lembaga pendidikan yang unggul.

Bagi seorang pengamat pendidikan atau seorang intelektual, *input* dan *output* bukanlah suatu penentu bagi sebuah lembaga pendidikan dikatakan baik atau suksesnya seorang kepala sekolah dalam memimpin sebuah lembaga, bisa saja suatu lembaga dalam melakukan *input* nya asal memasukan siswa yang

penting bisa memperoleh siswa yang banya tanpa mengikuti prosedur yang ada.

Dalam *output* juga banyak yang kita dengar atau kita lihat realitas yang ada, semua siswa yang ada harus dituntut lulus semua 100% pas ketika UN, sehingga pihak sekolah harus meluluskan demi menjaga nama baik sekolah. Input dan output tidaklah lengkap tanpa adanya proses yang baik. Yang punya peran mengelola proses ini adalah seorang kepala sekolah, disini kepala sekolah mempunyai peran penting untuk menajamen semua hal tersebut.

Sumbangan pendidikan terhadap pembangunan bangsa tentu bukan hanya sekedar penyelenggaraan pendidikan, tetapi pendidikan yang bermutu, baik di sisi *input*, *process*, *output*, maupun *outcome*. Input pendidikan yang bermutu adalah guru-guru yang bermutu, peserta didik yang bermutu, kurikulum yang bermutu, fasilitas yang bermutu, dan berbagai aspek penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Proses pendidikan yang bermutu adalah proses pembelajaran yang bermutu. *Output* pendidikan yang bermutu adalah lulusan yang memiliki kompetensi yang disyaratkan. Sedangkan *outcome* pendidikan yang bermutu adalah lulusan yang mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau terserap pada dunia usaha atau dunia industri.<sup>1</sup>

De Roche seorang pakar pendidikan yg dikutip Arsyad dalam artikelnya mengungkapkan bahwa tidak ada sekolah/madrasah yang baik tanpa kepala madrasah yang baik. Sergiovanni (1987) menyatakan bahwa tidak ada siswa

---

<sup>1</sup> Tim dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 288.

yang tidak dapat dididik, yang ada adalah guru yang tidak berhasil mendidik. Tidak ada guru yang tidak berhasil mendidik, yang ada adalah kepala sekolah/madrasah yang tidak mampu membuat guru berhasil mendidik.<sup>2</sup> Wahjosumidjo dalam bukunya berpendapat bahwa keberhasilan madrasah adalah keberhasilan kepala madrasah.<sup>3</sup>

Kepala madrasah merupakan seorang pejabat yang profesional dalam organisasi madrasah yang bertugas mengatur semua sumber daya organisasi dan bekerja sama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan serta memahami semua kebutuhan madrasah. Dengan keprofesionalan kepala madrasah, pengembangan profesionalisme guru muda dilakukan karena sesuai dengan peran dan fungsinya, salah satu cara yang dapat dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru menurut Mulyasa adalah sebagai berikut: (1) menyusun penyetaraan bagi guru yang memiliki kualifikasi SMA/DIII agar mengikuti penyetaraan S1/Akta IV, sehingga mereka dapat menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan yang menunjang tugasnya, (2) mengikutsertakan guru-guru melalui seminar dan pelatihan yang diadakan oleh Depdiknas maupun di luar Depdiknas. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru dalam membenahi materi dan metodologi pembelajaran, (3) revitalisasi KKG (kelompok kerja guru) dan

---

<sup>2</sup>Muhammad Arsyad, *Mencermati standar kepala sekolah*, <http://researchengines.Educationcreativity.com>, diakses pada 2 Oktober 2014.

<sup>3</sup>Wahjusumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1999), hlm. 3.

MGMP (musyawarah guru mata pelajaran), serta (4) meningkatkan kesejahteraan guru.<sup>4</sup>

Keempat cara menurut Mulyasa di atas belum lengkap untuk meningkatkan profesionalisme guru, cara tersebut hanya bisa berdampak pada fokus meningkatkan aspek kognitif siswa saja, tetapi aspek afektif belum menyentuh sama sekali, dalam hal ini kepala sekolah perlu punya terobosan baru dengan menerapkan dan tanamkan budaya religius kepada semua guru guna melengkapi dan menjadikan guru profesional yang mempunyai dampak yang baik dan unggul terhadap peserta didik yang nantinya sebagai *output* dari lembaga tersebut.

Budaya religius dalam suatu lembaga pendidikan sangat perlu ditekankan, sekalipun itu lembaga pendidikan berbasis Islam. Karena budaya religius adalah sekumpulan nilai agama yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan, dan simbol-simbol yang dipraktikkan guru sebagai tenaga pendidik di madrasah. Budaya religius merupakan cara berpikir dan bertindak warga sekolah yang didasari atas nilai-nilai religius (keberagamaan).<sup>5</sup> Dengan budaya religius ditekankan di lembaga pendidikan/Madrasah oleh kepala Madrasah secara langsung akan meningkatkan profesionalisme guru sebagai tenaga pendidik dan meningkatnya kemampuan atau kompetensi guru yang terdiri dari kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan kompetensi sosial, apabila budaya religius sudah ditanamkan pada tiap diri pendidik dalam

---

<sup>4</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, cet ke-VII, 2007), hlm.78-79.

<sup>5</sup> Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, (Malang: UIN-Maliki press, 2009), hlm. 75.



menjalankan suatu proses pembelajaranpun budaya itu tidak akan bisa hilang dan lepas yang namanya budaya adalah sesuatu yang menjadi kebiasaan.

Dampak profesional guru diawali dari profesional kepala sekolah, menurut E. Mulyasa<sup>6</sup>, Kepala sekolah profesional dalam paradigma baru manajemen pendidikan akan memberikan dampak positif dan perubahan yang cukup mendasar dalam pembaharuan sistem pendidikan di sekolah. Dampak tersebut antara lain terhadap efektifitas pendidikan, kepemimpinan sekolah yang kuat, pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif, budaya mutu, *teamwork* yang kompak, cerdas, dan dinamis, kemandirian, partisipasi warga sekolah dan masyarakat, keterbukaan (transparansi) manajemen, kemauan untuk berubah (psikologis dan fisik), evaluasi dan perbaikan berkelanjutan, responsif dan antisifatif terhadap kebutuhan.

MAN 1 Kalibawang terletak di Jalan raya Muntilan-Sentolo kurang lebih 37 kilo meter di sebelah utara ibukota Kulon Progo, Wates. 12 Km di sebelah selatan kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang. Lokasinya kurang lebih sekitar 100 m dari jalan raya sehingga memudahkan siswa untuk mendapatkan transportasi. MAN 1 Kalibawang mempunyai visi menciptakan madrasah yang ADILUHUNG (Agamis, Dinamis, Indah, Luhur, Utama, Harmonis, Unggul). Melihat visi tersebut sangat kental dengan budaya religius (keagamaan). Untuk melaksanakan atau mewujudkan itu, diperlukan suatu usaha keras kepala sekolah dalam penyusunan strategi atau manajemen, guna meningkatkan profesionalisme guru, yang mana guru yang memenuhi dan memperoleh

---

<sup>6</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.89.

predikat baik dalam standar kualifikasi, kompetensi dan sertifikasi pendidikannya, belum sampai disitu ketiga setandar diatas harus dibekali dengan budaya religius, agar guru sebagai staf pendidikan yang tidak hanya mempunyai kemampuan kognitif yang unggul saja, tetapi kemampuan afektifnya baik, agar penerapannya sebagai staf pendidik terhadap peserta didik mempunyai kesan yang membekas pada peserta didik baik kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik. Adapun dari pengamatan peneliti kegiatan yang pernah dilakukan oleh kepala sekolah yaitu pengajian akbar, sholat duha berjama'ah dan khudbah jum'at safari, apakah hanya sebatas itu kegiatan atau program kepala sekolah dalam memanajemen para guru selaku staf pendidik yang berbasiskan budaya religius.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Berbasis Budaya Religius Di MAN 1 Kalibawang Kulon Progo*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan diatas, maka penelitian mendapatkan beberapa rumusan masalah diantaranya:

1. Bagaimana manajemen kepala sekolah dalam peningkatan profesionalisme guru berbasis budaya religius di MAN 1 Kalibawang Kulon Progo?
2. Bagaimana keberhasilan manajemen kepala sekolah dalam peningkatan profesionalisme guru berbasis budaya religius di MAN 1 Kalibawang Kulon Progo?

3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan manajemen kepala sekolah dalam peningkatan profesionalisme guru berbasis budaya religius di MAN 1 Kalibawang Kulon Progo?

### **C. Tujuan dan Manfaat penelitian**

#### 1. Tujuan penelitian

Dari penelitian tentang “Manajemen kepala sekolah dalam peningkatan profesionalisme guru berbasis budaya religius di MAN 1 Kalibawang Kulon Progo” bertujuan untuk:

- a. Mengetahui manajemen kepala sekolah dalam peningkatan profesionalisme guru berbasis budaya religius di MAN 1 Kalibawang Kulon Progo.
- b. Mengetahui keberhasilan manajemen kepala sekolah dalam peningkatan profesionalisme guru berbasis budaya religius di MAN 1 Kalibawang Kulon Progo.
- c. Memaparkan faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan manajemen kepala sekolah dalam peningkatan profesionalisme guru berbasis budaya religius di MAN 1 Kalibawang Kulon Progo.

#### 2. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritik maupun praktis, secara teoritik penelitian ini akan berguna:

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas profesionalisme guru dan pencitraan lembaga sekolah.

- b. Sebagai bahan masukan bagi pengelola lembaga pendidikan Islam dalam menerapkan manajemen kepala sekolah dalam peningkatan profesionalisme guru berbasis budaya religius.
- c. Sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan manajemen kepala sekolah dalam peningkatan profesionalisme guru berbasis religius.

Adapun secara praktis, hasil penelitian ini menjadi bahan masukan berharga bagi pemerintah, para praktisi pendidik, kepala madrasah, para pendidik, dan para pemerhati pendidikan. Selain itu juga dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi pengelola madrasah guna menemukan kekurangan dan kelemahan beserta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan manajemen kepala sekolah dalam peningkatan profesionalisme guru berbasis budaya religius di MAN 1 Kalibawang Kulon Progo, selain itu juga untuk menemukan sebuah solusi terbaik dalam mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerja guru secara terus menerus, bukan hanya untuk kebutuhan dan kepentingan sesaat, akan tetapi berjalan secara berkesinambungan.

#### **D. Kajian Pustaka**

Berdasarkan hasil pencarian *literature* yang dilakukan penulis, maka terdapat beberapa hasil penelitian dan tulisan terdahulu yang mengungkapkan dan memiliki keterkaitan dengan topik penelitian ini. Diantaranya:

Penelitian *pertama*, yang dilakukan oleh Taufik Husen Ansori, menulis tentang Manajemen Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di

MTs Al-Huda Pasuruhan Martoyudan Kabupaten Magelang. Penelitian ini mengungkapkan manajemen Kepala Madrasah MTs Al-Huda sebagai lembaga pendidikan swasta berciri khas Islam, terdiri dari siswa yang berkemampuan ekonomi renda, telah mampu meningkatkan mutu *output* siswa. Hasil penelitiannya adalah:

(1) Kepala Madrasah menggunakan beberapa tahap dalam melaksanakan proses manajemennya yakni perencanaan, pengorganisasian, pengerakan dan supervisi pada bidang kurikulum, personalia, kesiswaaan, keuangan dan sarana prasarana. (2) Mengikuti sertakan guru-guru pada kegiatan in house traning, MGMP, kegiatan pembelajaran inovatif, pengikut serta diklat, kegiatan pelatihan komputer.<sup>7</sup>

Penelitian *kedua*, yang dilakukan oleh Nisa Islami, yang melakukan penelitian dengan judul tesis: Kebijakan Kepala Sekolah Bagi Peningkatan Mutu di SMK Muhammadiyah Bobotsari. Penelitian ini membahas dalam melaksanakan peningkatan mutu menempuh beberapa tahap, yaitu penetapan kebijakan, sosialisasi kebijakan, pelaksanaan kebijakan dan evaluasi kebijakan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa:

Lahirnya kebijakan dilatarbelakangi semakin berkembangnya persaingan perluasan akses pendidikan sehingga masyarakat tertarik menyekolahkan anak-anak mereka. Tujuan kebijakan ini adalah untuk mencapai agenda peningkatan mutu sekolah.<sup>8</sup>

Penelitian *ketiga*, penelitian Komari Ahmad, menulis tentang Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Efektivitas Pendidikan di MAN Godean. Penelitian ini membahas tentang upaya yang dilakukan oleh

---

<sup>7</sup> Taufik Husen Ansori, *Manajemen Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan D MTs Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan Kabupaten Magelang*, Tesis (Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga, 2010), hlm. vi

<sup>8</sup> Nisa Islami, *Kebijakan Kepala Sekolah Bagi peningkatan Mutu di SMK Muhammadiyah Bobotsari*, Tesis (Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga, 2011), hlm. vii

kepala sekolah dalam mewujudkan efektivitas pendidikan dan lebih fokus pada penerapan fungsi-fungsi manajemen sekolah yang dapat mendukung pendidikan berjalan secara efektif. Hasil penelitiannya adalah:

1) terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan manajerial kepala madrasah, sumber daya madrasah secara bersama-sama terdapat kepuasan kerja guru dengan sumbangan efektif sebesar 55,4%, jadi kedua variabel bebas dalam penelitian ini dilaksanakan secara bersama-sama, tidak mementingkan salah satu variabel bebas saja. 2) terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan manajerial kepala madrasah terhadap kepuasan kerja guru dengan sumbangan efektif sebesar 32,3%. 3) terdapat pengaruh yang signifikan antara sumber daya madrasah terhadap kepuasan kerja guru dengan efektif sebesar 27,1%. 4) terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan manajerial kepala madrasah, sumberdaya madrasah, terhadap kepuasan kerja guru dengan sumbangan efektif sebesar 44,6%.<sup>9</sup>

Penelitian *keempat*, adalah peneliti Hasmiati dengan judul tesis Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru (Studi analisis di MAN Negeri 1 Sinjai Timur). Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yang menggunakan empat pendekatan yaitu: Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi. Penelitian ini menghasilkan beberapa penemuan:

Kepala sekolah dalam melakukan proses manajemennya menggunakan berbagai tahap yakni, perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan evaluasi pada bidang kurikulum, profesionalitas guru juga tidak terlepas dari keempat kompetensi, yaitu padagogik, profesionalitas, sosial dan kepribadian.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Komar Ahmad, *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Efektivitas Pendidikan di MAN Godean Selemang*, Tesis (Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga, 2005), hlm. 108

<sup>10</sup> Hasmiati, *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru (Studi analisis di MAN Negeri 1 Sinjai Timur)*. Tesis (Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. vi

Penelitian yang *kelima* adalah penelitian Mulyono Priyono dengan judul tesis Manajemen Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Dalam penelitian yang dilakukannya mengungkapkan bahwa ada beberapa strategi yang penting yang dilakukan kepala sekolah dalam memanaj kinerja dan kualitas para guru PAI. Strategi tersebut telah menghasilkan perubahan kinerja yang cukup memberikan sumbangsih perubahan menuju ketercapain pemecahan masalah dalam kinerja guru dan pendidikan.<sup>11</sup>

Penelitian yang akan dilakukan penulis berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan oleh penulis lebih menekankan pada fokus dan pembahasan pada Manajemen Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Profesionalisme guru Berbasis Budaya Religius. Menurut pengetahuan penulis kajian penelitian ini sangat menarik untuk diteliti dan belum ada yang meneliti.

## **E. Metode Penelitian**

Pada umumnya metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga ada gilirannya dapat

---

<sup>11</sup> Mulyono Priyono, *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Tesis* (Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 172



digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.<sup>12</sup>

Dalam penelitian, hal-hal yang perlu dijelaskan meliputi : jenis penelitian, pendekatan penelitian, metode penentuan subyek, metode pengumpulan data, metode analisis data dan Uji keabsahan data.

### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Field Research* yaitu penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.<sup>13</sup> Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>14</sup> Sehingga didalam penelitian tesis ini, penulis berusaha membahas dan mendeskripsikan mengenai Manajemen kepala sekolah dalam peningkatan profesionalismen guru berbasis budaya religius.

### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan penomologi. Penelitian dalam pandangan penomologis ini berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi tertentu.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 6.

<sup>13</sup> Nana Syaodah Sukamdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 60

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 4

### 3. Metode Penentuan subyek

Dalam penentuan subyek adalah orang-orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar atau obyek penelitian.<sup>15</sup> Dalam penentuan subyek peneliti menggunakan teknik *purposive sampling dan snowball* maksudnya peneliti menentukan sendiri sampel yang akan dijadikan subyek yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

Adapun yang dijadikan subyek dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala Sekolah
- b. Guru-guru
- c. Karyawan

### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang tidak bisa ditinggalkan bisa dikatakan langka yang paling utama dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian itu sendiri adalah untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>16</sup> Guna memperoleh data yang sesuai dengan yang diinginkan, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Metode Observasi

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 132

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rinaka Cipta, 2006), hal. 308.

Penelitian kualitatif menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan mengetahui tingkat kemampuan yang tampak. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>17</sup> Data observasi berupa data faktual cermat, terinci, mengenai keadaan lapangan, keadaan manusia dan situasi sosial dengan penelitian secara langsung.

Penelitian ini metode observasi yang digunakan observasi non partisipatif, artinya peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, peneliti hanya berperan mengamati kegiatan yang sekiranya diperlukan dalam penunjang data yang dibutuhkan dalam Tesis. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang lebih lengkap tentang manajemen kepala sekolah dalam peningkatan profesionalisme guru berbasis budaya religius di MAN 1 Kalibawang Kulon Progo.

#### b. Wawancara

Metode *interview* atau wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu.<sup>18</sup> Interview yang digunakan adalah *face to face* atau bertemu langsung antara peneliti dan informan. Adapun jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara bebas terpimpin yaitu memberikan pertanyaan sesuai dengan keinginan peneliti

---

<sup>17</sup> Nana Syaodih Sukmadinata., hal. 220.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, hal. 317.

namun tetap berpedoman ketentuan yang menjadi pengontrol relevansi isi wawancara. Sedangkan dalam pelaksanaan menggunakan pedoman wawancara yaitu berupa garis besar materi wawancara, yaitu yang dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti.

#### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pelengkap dan penunjang dari metode interview dan Observasi. Karena metode ini penting guna menyakinkan hasil penelitian dengan adanya dokumentasi data yang kita peroleh akan kuat. Metode ini digunakan untuk mendapatkan sumber data yang berkaitan dengan penelitian seperti latar belakang berdirinya sekolah, visi maupun misi sekolah, keadaan guru, sarana dan prasarana, dan lain sebagainya. Dokumentasi ini digunakan untuk mempermudah dalam membantu dan menganalisa fenomena-fenomena yang ditemukan di lapangan.

#### 5. Metode Analisis Data

Penelitian kualitatif menggunakan metode analisa data induktif. Metode ini ditekankan untuk meneliti kasus-kasus yang dipolakan menjadi teori baru, setelah melakukan observasi dan mendapatkan pengalaman langsung bersama responden. Sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, dengan pendekatan induktif membuka kemungkinan untuk melakukan penemuan atau *discovery*.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, hal. 313.

## 6. Uji Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai perbandingan data itu.<sup>20</sup>

Triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber adalah untuk menbandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>21</sup> Sedangkan triangulasi metode adalah penelitian yang menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Penelitian menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

## F. Sistematik Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara umum terhadap Tesis ini dan mempermudah dalam penelitian beserta mengetahui pembahasan tesis yang berkaitan dengan *Manajemen kepala sekolah dalam peningkatan*

---

<sup>20</sup> Lexy J. Moleong, *Metode...*, hal 330

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 330

*profesionalisme guru berbasis budaya religius di MAN 1 Kalibawang kulon progo* secara mendetail. Sistematika pembahasan dalam tesis ini terdiri 5 (lima)

Bab. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan yang menggambarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Berisi tentang kerangka teoritis yang membahas tentang: manajemen kepala sekolah, profesionalisme guru, budaya religius.

Bab III : Berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian dan deskripsi data.

Bab IV : Analisis data berisi tentang pembahasan hasil penelitian manajemen kepala sekolah dalam peningkatan profesionalisme guru berbasis budaya religius di MAN 1 Kalibawang Kulon Progo.

Bab V : Penutup disertai dengan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan berbagai tahap dalam penelitian; mulai dari pengumpulan data, analisis data sehingga pembahasan secara menyeluruh yang berkaitan dengan manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru berbasis budaya religius di MAN 1 Kalibawang kulon progo, maka pada bab penutup ini peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru berbasis budaya religius meliputi:
  - a. Manajemen perencanaan, dalam perencanaan kepala madrasah menilai berapa pentingnya penanaman nilai budaya religius dalam diri pendidik, sehingga dalam planningnya kepala mengadakan kegiatan keagamaan berupa pengajian tiga bulan sekali yang diadakan secara rutin dan juga dalam perencanaannya kepala madrasah mengajak agar guru-guru bisa mengamalkan budaya-budaya religius yang sepele tetapi banyak punya arti.
  - b. Manajemen pengorganisasian, dalam pengorganisasian kepala sekolah melibatkan semua waka-waka yang ada dimadrasah, baik itu waka kurikulum ataupun waka kesiswaan untuk mengkonsep semua kegiatan keagamaan dan kegiatan itu akan sama-sama direalisasikan.
  - c. Manajemen bimbingan/pengarahan, dalam hal ini kepala sekolah melakukan dua hal yaitu pertama dengan pembiasaan dan kedua pemberian teladan, selain itu juga kepala madrasah dalam meningkatkan



profesional guru dengan untuk menerapkan dan mengamalkan ke 8 budaya religius yaitu: Niat kerja sebagai ibadah, memberi salam, sholat jamaah tepat waktu, yasinan bersama atau pengajian, pemotongan gaji PNS 2,5%, membaca basmalah sebelum beraktivitas, saling mendoakan, dan membaca buku.

d. Manajemen pengawasan, dalam hal pengawasan ini kepala madrasah menggunakan dua lakah yaitu: *pertama* partisipasi langsung dan *kedua* memotivasi. Partisipasi langsung, kepala sekolah dalam mengadakan semua kegiatan keagamaan beliau terjun langsung dalam proses kegiatan tersebut, proses terjun langsung juga disertain pengawas terhadap staff pendidik itu lebih jelas hasilnya dari pada laporan dari staf yang lain yang berkenaan dengan guru yang tidak ikut dengan pelaksanaan dengan kegiatan keagamaan. Motivasi, motivasi selalu dilakukan oleh kepala madrasah ketika sedang menevaluasi guru-guru yang tidak mengikuti kegiatan keagaan.

2. Keberhasilan manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru berbasis budaya religius. Dalam hal keberhasilan manajemen kepala sekolah bisa dilihat segi seberapa besar perubahan yang ada pada diri staf pendidik dan pegawai MAN 1 Kalibawang. Dalam hal ini dilihat juga dari dua segi, *pertama* segi kesadaran dan *kedua* segi sosial.

a. Kesadaran

Keberhasilan dalam hal kesadaran dilihat dari pengamal atau penerapan suatu planning kepala sekolah yang berkaitan dengan

kedelapan budaya religius telah mencapai 90% menurut hasil wawancara dengan bapak Zukhron Widyantoro.

b. Sosial

Keberhasilan dilihat dari unsur sosial yang ditemukan dilapangan adalah hubungan antar guru sesama guru dan guru sesama murid itu terlihat akrab dalam keakraban itu diwarnai dengan budaya religius. Jadi dalam hal ini kompetensi guru yang berkaitan dengan kompetensi sosial akan terus menerus terasah.

3. Faktor pendukung dan penghambat manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru berbasis budaya religius.

a) Faktor Pendukung

Beberapa komponen faktor pendukung dalam penerapan manajemen kepala sekolah yaitu :

*Pertama* Faktor SDM (Sumber Daya Manusia) yang memiliki kompetensi keagamaan yang baik, *kedua* Komunitas Islam, *ketiga* Islam Universal, *keempat* motivasi kuat untuk belajar agama dan *kelima* masjid.

b) Faktor Penghambat

Faktor penghambat manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru berbasis budaya religius sebagai berikut :

*Pertama* terdapat beberapa guru yang kurang setuju terhadap pelaksanaan kegiatan keagamaan, *kedua* Tidak semua guru yang

memiliki kompetensi keagamaan dengan baik dan *ketiga* Kurang aktifnya beberapa guru untuk berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka diakhir dari tulisan ini peneliti memberikan saran, diantaranya :

- a. Setiap guru, karyawan dan semua *stakeholders* hendaknya menumbuhkan sikap sadar akan pentingnya penanaman budaya religius.
- b. Budaya religius yang dari ke 8 sudah diterapkan hendaknya dipertahankan dan yang belum terlalu menjadi budaya harus tetap diperbudayakan.
- c. Budaya religius hendaknya selalu diamalkan baik didalam lingkungan sekolah maupun diluar lingkung sekolah (masyarakat).
- d. *Stakeholders* yang ada di madrasah harus bisa memberi warnah keagamaan yang lebih yang harus bisa dibandingkan dengan *stakeholders* sekolah umum.

## **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah, penulis mengucapkan rasa syukur yang sangat mendalam kepada Allah SWT atas nikmat dan kurnia, beserta pertolongan-Nya dalam penyelesaian penyusunan tesis ini.

Segala upaya dan usaha telah penulis lakukan sesuai dengan kemampuan, akan tetapi penulis menyadari bahwa masi banyak kekurangan dan kesalahan dalam tesis ini. Oleh kerena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan.

Tidak lupa penulis mengucapkan trimakasi yang sebesar-besarnya kepada pihak MAN 1 Kalibawang Kulon Progo yang telah bersedia menjadi obyek penelitian. Trimakasi juga kepada bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag yang telah bersedia dalam membimbing dan memberikan masukan berserta ide-ide beliau dalam penyusunan tesis ini. Dan tidak lupa juga trimakasi kepada kedua sumber motivasi saya bapak dan ibu berserta semua keluarga yang telah mendo'akan dan menyemangat saya, dan juga trimakasi kepada semua pihak yang telah membatu, baik motivasi, pikiran maupun materi, sehingga tesis ini dapat selesai.

Akhirnya penulis berdo'a kepada Allah semoga tesis ini bermanfaat dan mendapatkan ridho-Nya.Amin

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Ma'ruf, *Manajemen Berbasis Syariah*, Yogyakarta: Aswaja Pressido, 2012.
- Abdul Mujib, Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, Bandung: Trigenda Karya, 1993.
- Arifin, Hm., *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rinaka Cipta, 2006.
- Arsyad, Muhammad, *Mencermati standar kepala sekolah*, <http://researchengines.Educationcreativity.com>, diakses pada 2 Oktober 2014.
- Akdom, Hikmat, *Manajmen Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Alim, Muhammad, *Pendidikan Agama Islam* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Alim, Muhammad, *Pendidikan Agama Islam* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: DIVA Press pada tahun 2011.
- Bin Salim, Abu Ahmad, *Keajaiban Basmalah untuk Palapangan Rezeki, Karir, Jodoh, dan Kesehatan*, Yogyakarta: Almadina, 2011.
- Budiyanto, Mangun, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Griya Santri, 2011.
- Burhanuddin, *Analisis Administrasi Manajemen Pendidikan dan Kepemimpinan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- B. Uno, Hamzah, *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, Dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, cet ke-VII, 2007.
- Effendy Ek. Mochtar, *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, Jakarta: Bhrata Karya Aksara, 1986.
- Fadjar, A. Malik, *Madrasah dan Tantangan Modernitas*, Bandung: Mizan, 1988.

- Hadi, Hardono, *Kepemimpinan Religius Transformatif*, Yogyakarta: Satunama, 2007.
- Hasibuan. Malayu S.P, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Ibi Syatibi & Nizar Ali, *Manajemen Pendidikan Islam; Ikhtiar Menata Kelembagaan Pendidikan Islam*, Bekasi: Pustaka Isfahan, 2009.
- Islami, Nisa, *Kebijakan Kepala Sekolah Bagi peningkatan Mutu di SMK Muhammadiyah Bobotsari*, Tesis, Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Imam Machali, Ara Hidayat. *Pengelolaan Pendidikan; Konsep, prinsip, dan aplikasi dalam mengelola sekolah dan madrasah*. Yogyakarta: kaukabu, 2012.
- Janawi, *Kompetensi Guru Citra Guru profesional*, Bandung: Alfa beta, 2012.
- Kunadar, *Guru Profesional*, Jakarta: Rajawali Perss, 2007.
- Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Lia Yuliana & Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2012.
- La Sulo, Umar Tirtarahardja, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- Majid, Nurcholish, *Masyarakat Religius*, Jakarta: PT. Dian Rakyat, 2010.
- Moheriono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Musfah, Jijen, *Peningkatan Kompetensi Guru (melalui pelatihan dan sumber belajar teori dan praktik)*, Jakarta: Kencana, 2011
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Muhaimin, *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.



- ....., *Paradigma Pendidikan Islam Bandung*: PT Remaja Rosdakarya, 2008
- Nawawi, Imam, *Hadist Arba`in Annawawiyah dengan Terjemahan dalam Bahasa Indonesia*, penerjemah: Abdul Muhaimin As`ad, Surabaya: Bintang Terang, 1985.
- Nurkholis, *Manajemen Berbasis Sekolah; Teori, Model dan Aplikasi* Jakarta: Grasindo, 2003.
- Priyono, Mulyono, *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Tesis*, Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Purano, M. Ngalim, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002
- Purwanto, Yadi, *Etika Profesi: Psikologi Profektik*, Bandung: PT Refika Aditama, 2007.
- Reksohadiprojo, Sukanto, *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta: BPFE UGM, 2000
- Rohiat, *Manajemen Sekolah Teori dan Praktik*, Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Sagala, Syaiful, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sahlan, Asmaun, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, Malang: UIN-Maliki press, 2009.
- Subroto B. Suryo, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukamdinata, Nana Syaodah, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Simamora, Henry, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN, 2004.
- Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Ciputat Press, 2005.

Thoha, Miftah, *Prilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasi*, Jakarta: Raja Grafindo, 2006.

Tim dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdayakaya, 1996.

Usman, Husaini, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Wahdjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.



**LAMPI RAN- LAMPI RAN**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Gradus  
Tempat/tgl Lahir : Desa Suka Damai 19 April 1988  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Status : Belum Nikah  
Alamat Yogyakarta : Jl. Tunjung Baru Barat No. 04. Kelurahan Baciro. Kec. Gondokusuma Rt. 11 Rw. 04  
Alamat asal : Desa Suka Damai, Kecamatan Plakat Tinggi, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatra Selatan (Palembang)  
HP : 081278129964  
Nama Ayah : H. Anang Sari  
Nama Ibu : Hj. Faridah



### Riwayat Pendidikan

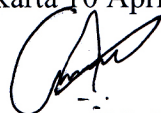
- SDN No.1 Desa Suka Damai 1996-2002
- MTs ASSALAM Palembang-Jambi Km 121, 2002-2005
- MA ASSALAM Palembang-Jambi Km 121, 2005-2008
- S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2009  
Program Studi Kependidikan Islam
- Magister (S2) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2013  
Program Studi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

### Pengalaman Organisasi

- Ketua OSA (Organisasi Santri Assalam) 2008-2009
- Dep. Humas FORSILAM (Forum Silaturahmi Santri Assalam) 2012-2014
- Ketua Umum IKPM MUBA Yogyakarta (Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa) 2012-2013
- Anggota Dep. KPP (Kekayaan Pengembangan Profesi) HMI Komisariat Tarbiyah 2012-2013
- Sebagai DPO (Dewan Penasihat Organisasi) IKPM MUBA Yogyakarta 2014

Demikian daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta 10 April 2015

  
**Gradus, S.Pd.I**

NIM. 1320410051



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KALIBAWANG**  
Pantog Wetan Banjaroya Kalibawang Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta  
Telepon 0274-3021661 Kode Pos 55672

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: Ma.12.13/PP.00.6/165/2015

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor UIN.02/PPS/PP.00.9/3280/2014 tanggal 26 Nopember 2014 perihal permohonan izin penelitian, dengan ini Kepala MAN 1 Kalibawang:

Nama : Drs. H. Mardi Santosa  
NIP : 19641110 199403 1 004  
Pangkat/Golongan : Pembina IV/a  
Jabatan : Kepala MAN 1 Kalibawang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta:

Nama : GARDUS, S. Pd. I  
Tempat, tanggal lahir : Suka Damai, 19 April 1988  
NIM : 1320410051  
Program : Magister Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian pada MAN 1 Kalibawang Kulon Progo tesis "*MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU BERBASIS BUDAYA RELIGIUS DI MAN 1 KALIBAWANG KULON PROGO*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalibawang, 16 Maret 2015  
Kepala Madrasah



Drs. H. Mardi Santosa  
NIP. 19641110 199403 1 004





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**PASCASARJANA**

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978  
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: http://pps.uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/PPs/PP.00.9/ 922 /2015  
Lampiran : 1 (satu) eksemplar naskah Tesis  
Perihal : **Undangan Menguji Tesis a.n. Gradus, S.Pd.I**

Kepada Yth.

- . Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.
- . Dr. Abdul Munip, M.Ag
- . Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
- . Dr. H. Sumedi, M.Ag

Ketua Sidang  
Sekretaris Sidang  
Pembimbing merangkap Penguji  
Anggota Penguji

di tempat

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Mengharap kehadiran Bapak/Ibu/Saudara pada Ujian Munaqosyah atas nama Gradus, S.Pd.I NIM: 1320410051/Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam dengan Judul:

**MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU BERBASIS BUDAYA RELIGIUS DI MAN I KALIBAWANG KULON PROGO**  
yang akan dilaksanakan pada:

Hari : Jum'at, 10 April 2015  
Pukul : 13.30-14.30 WIB  
Tempat : Ruang Sidang Lantai II PPs  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Demikian atas kehadiran Saudara disampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 02 April 2015

a.n. Direktur

Ketua Program Studi  
Pendidikan Islam



Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.

NIP. 19591001 198703 1 002

Tembusan

1. Direktur (sebagai laporan);
2. PPUP;
3. Mahasiswa ybs. (sebagai undangan)
4. Arsip

**Hal : Kesiapan Menjadi Pembimbing Tesis**

Kepada Yth.,  
Direktur  
u.b. Ketua Program Studi Pendidikan Islam  
Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Menjawab surat Saudara Nomor : UIN/PPs/PP.00.9/ 2908 /2014, tertanggal 23 Oktober 2014, bersama ini saya menyatakan bersedia / ~~tidak bersedia~~ \*\* menjadi **Pembimbing Tesis** yang berjudul :

**MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU BERBASIS BUDAYA RELIGIUS DI MAN 1 KALIBAWANG KULON PROGO**

tesis tersebut di kerjakan oleh :

Nama : Gradus, S.Pd.I  
NIM : 1320410051  
Program : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)

Demikian, harap menjadi periksa.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, *27-10-2014*.....

Hormat Kami,



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag  
\*\*coret yang tidak perlu





Foto bersama bapak Bapak Mardi Santosa selaku kepala Madrasah, ketika proses wawancara



Foto bersama bapak Zukhron Widyantoro selaku pendidik di MAN, ketika proses wawancara



Foto bersama bapak Sugiayanta selaku pendidik di MAN, ketika proses wawancara



Foto bersama bapak Munji Jakfar selaku guru PAI di MAN, ketika proses wawancara





Foto bersama Ibu Siti Cholifah bendahara MAN, ketika proses wawancara



Foto bersama bapak Mardi Santosa Kepala MAN 1 Kalibawang, ketika proses wawancara

## **Intrumen Pedoman penelitian**

### **A. Observasi**

1. Letak geografis MAN 1 Kalibawang kulon progo
2. Kondisi umum MAN 1 Kalibawang seperti pegawai, mahasiswa, sarana prasarana
3. Proses kegiatan budaya religius
4. Sikap pegawai dalam menerapkan budaya religius

### **B. Dokumentasi**

1. Data profil dan sejarah berdirinya MAN 1 Kalibawang
2. Letak geografisnya
3. Visi, misi dan tujuan
4. Struktur organisasi
5. Data pegawai
6. Data siswa
7. Sarana dan prasarana
8. Dokumentasi kegiatan keagamaan

### **C. Wawancara**

1. Kepala Sekolah
  - a. Bagaimana manajemen yang dilakukan bapak selaku kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru berbasis religius, berkaitan dengan POAC?
  - b. Bagaimana proses penerapan budaya religius yang efektif menurut bapak?
  - c. Bagaimana peran bapak dalam peningkatan profesionalisme guru berbasis budaya religius?
  - d. Bagaimana implementasi manajemen bapak dalam meningkatkan profesionalisme guru berbasis budaya religius?
  - e. Apa saja indikator profesionalitas guru?
  - f. Apakah manajemen yang bapak lakukan ini bisa meningkatkan profesionalisme guru berbasis religius?

- g. Dalam menerapkan program peningkatan profesionalisme guru berbasis budaya religius epeknya seperti apa pak? Baik bagi guru sebagai setaf pendidik dan murid?
  - h. Apakah ada kerja sama yang baik pak, dalam penerapan program kerja bapak?
  - i. Sejauh mana keberhasilan manajemen bapak dalam meningkatkan profesionalisme guru berbasis budaya religius?
  - j. Faktor penghambat dan pendukung seperti apa yang pernah bapak alami dalam penerapan program bapak?
  - k. Apa saja yang dilakukan dalam mengatasi hambatan?
  - l. Tujuan akhir yang bapak harapkan dalam peningkatan profesional guru berbasis budaya religius , apa?
2. Guru dan pegawai
- a. Bagaimana menurut bapak/ibu dengan kepemimpinan kepala sekolah sekarang berkaitan dengan peningkatan profesionalismen guru berbasis budaya religius?
  - b. Budaya religius seperti apa yang diterapkan oleh bapak kepala sekolah dalam peningkatan profesionalisme guru?
  - c. Bagai mana implementasi manajemen kepala sekolah dalam peningkatan profesionalisme guru berbasis budaya religius?
  - d. Sejauh mana efektifitas kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru berbasis budaya religius?
  - e. Menurut bapak/ibu selaku setaf pendidik, apakah penting kepala sekolah memajemen guru agar bisa meningkatkan profesionalismenya dengan budaya religius, kenapa?
  - f. Menurut pengamatan bapak/ibu, sudah berhasilkah kepala sekolah memanejemen guru-guru dan staf pendidik disini dengan budaya religius?
  - g. Yang menarik bagi bapak/ibu dari program kerjanya pak kepala berkaitan dengan budaya relegius apa saja?

- h. Dari pengamatan bapak/ibu juga faktor penghambat bagi pek kepala dalam menerapkan programnya itu apa saja? Berserta faktor pendukung dari programnya apa saja?

